

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*), yaitu penulis secara langsung terjun ke lokasi penelitian untuk menggali dan memperoleh data yang diperlukan sesuai dengan tujuan penelitian. Data yang diperoleh selanjutnya disajikan dalam bentuk deskriptif, berupa uraian-uraian penjelasan yang memberikan gambaran tentang kondisi konkrit yang terdapat di lokasi penelitian. Pendekatan kualitatif digunakan dalam rangka memperoleh data yang obyektif dan valid, sehingga hasil penelitian ini menjadi berkualitas dan dapat memenuhi kriteria sebagai sebuah penelitian ilmiah. Metode kualitatif sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati.

B. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek Penelitian

Subjek penelitian ini adalah orang tua dan anak usia remaja yang beragama Islam dan bertempat tinggal menetap di wilayah Kecamatan Aluh-Aluh Kabupaten Banjar.

2. Objek Penelitian

Objek penelitian ini adalah mengenai peran orang tua dalam bimbingan keagamaan pada anak usia remaja di Kecamatan Aluh-aluh

Kabupaten Banjar dan faktor-faktor penghambat peran orang tua dalam bimbingan keagamaan pada anak usia remaja tersebut.

C. Lokasi Penelitian

Penelitian berlokasi di Kecamatan Aluh-aluh Kabupaten Banjar. Penentuan lokasi di atas dikarenakan belum pernah diadakan penelitian yang bersinggungan dengan peranan orang tua dalam bimbingan keagamaan pada anak usia remaja di Kecamatan Aluh-aluh Kabupaten Banjar.

D. Data dan Sumber Data

1. Data

Data yang diperlukan dalam penelitian ini terdiri dari data primer (pokok) dan data sekunder (penunjang).

- a. Data Primer, yaitu data pokok yang secara langsung menjadi jawaban terhadap pokok masalah yang diteliti sesuai dengan rumusan masalah, yaitu mengenai peran orang tua dalam bimbingan keagamaan pada anak usia remaja di Kecamatan Aluh-Aluh Kabupaten Banjar dan faktor-faktor penghambat peran orang tua dalam bimbingan keagamaan pada anak usia remaja tersebut.
- b. Data Sekunder, yaitu data penunjang yang diperlukan untuk melengkapi data pokok, sehingga hasil penelitian ini menjadi sebuah kesatuan yang utuh dan mudah dipahami. Data Sekunder berupa gambaran umum lokasi penelitian yang berisi letak geografis, luas dan

batas-batas wilayah, jumlah penduduk, tingkat pendidikan, sarana pendidikan, tempat ibadah, dan mata pencaharian penduduk.

2. Sumber Data

Sumber data yaitu orang tua dan anak usia remaja di Kecamatan Aluh-Aluh Kabupaten Banjar. Jumlah sampel yang diambil peneliti yaitu 10 orang tua dan 10 orang anak usia remaja dari keluarga yang berbeda sebagai informan utama. Ditambah dengan 5 orang tokoh masyarakat sebagai informan pendukung.

E. Teknik Pengumpulan Data

Dalam proses penggalian dan pengumpulan data di lokasi penelitian, penulis menggunakan teknik pengumpulan data sebagai berikut:

1. Observasi

Observasi adalah teknik penggalian dan pengumpulan data di lokasi penelitian dengan cara penulis secara langsung terjun ke lokasi penelitian mengadakan pengamatan langsung terhadap objek yang diteliti. Dalam observasi ini penulis mengamati proses pelaksanaan bimbingan keagamaan yang dilakukan oleh orang tua kepada anak usia remaja, tanggapan anak usia remaja terhadap bimbingan keagamaan yang diberikan orang tuanya, dan perilaku keseharian anak usia remaja setelah mendapatkan bimbingan keagamaan dari orang tuanya.

2. Wawancara

Wawancara adalah teknik penggalian dan pengumpulan data di lokasi penelitian dengan cara penulis mengadakan tanya jawab secara langsung dengan sumber data (informan utama dan informan pendukung) mengenai pokok-pokok permasalahan yang diteliti. Dalam hal ini penulis menggali data yang berkenaan dengan jenis-jenis bimbingan keagamaan yang diberikan oleh orang tua kepada anak usia remaja, cara-cara orang tua memberikan bimbingan keagamaan tersebut, dan tanggapan anak usia remaja terhadap bimbingan keagamaan yang diberikan oleh orang tuanya, serta perilaku anak usia remaja dalam kehidupan sehari-hari setelah memperoleh bimbingan keagamaan dari orang tuanya.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah teknik penggalian dan pengumpulan data yang penulis lakukan dengan cara mempelajari dan menelaah dokumen, arsip, catatan, foto, dan lain-lain yang berkaitan dengan penelitian ini. Dalam hal ini penulis menggali data monografi dan demografi Kecamatan Aluh-Aluh untuk disajikan dalam gambaran umum lokasi penelitian ini.

F. Analisa Data

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah *analisis kualitatif* yang merupakan upaya yang berlanjut dan berulang-ulang, data

yang diperoleh di lapangan diolah dengan maksud dapat memberikan informasi yang berguna untuk dianalisis.

Teknik analisis yang digunakan adalah *teknik analisis kualitatif* yaitu upaya yang dilakukan dengan cara mengorganisasikan data, memilah-milahnya menjadi satuan yang dikelola, menyintesiskannya, mencari dan menemukan pola, menemukan apa yang dapat diceritakan kepada orang lain.

Adapun teknis analisis data dalam penelitian kualitatif secara umum dimulai dari:

1. Analisis Data

Analisis selama pengumpulan data, biasanya dilakukan dengan triangulasi. Kegiatan-kegiatan analisis data selama pengumpulan data meliputi: menetapkan fokus penelitian, penyusunan temuan-temuan sementara berdasarkan data yang terkumpul, pembuatan rencana pengumpulan data berikutnya, penetapan sasaran pengumpulan data (informan, situasi, dokumen).

2. Reduksi Data

Dalam proses ini peneliti dapat melakukan pemilihan-pemilihan data yang hendak dikode mana yang dibuang mana yang merupakan ringkasan, cerita -cerita apa yang sedang berkembang.

4. Penyajian Data

Penyajian data yakni menyajikan sekumpulan informasi yang tersusun dan memberikan kemungkinan adanya penarikan

simpulan dan pengambilan tindakan. Penyajian data yang telah diperoleh dari lapangan terkait dengan seluruh permasalahan penelitian kemudian dipilih sesuai dengan yang dibutuhkan mana yang baik dan yang tidak, lalu dikelompokkan kemudian diberikan batasan masalah. Dari penyajian data tersebut, maka diharapkan dapat memberikan kejelasan data yang substantif dengan data pendukung.

5. Verifikasi/Penarikan Simpulan

Selanjutnya adalah menarik simpulan dan verifikasi. Penarikan simpulan sebenarnya adalah sebagian dari satu kegiatan yang utuh. Simpulan-simpulan juga diverifikasi selama kegiatan berlangsung juga merupakan tinjauan ulang pada catatan-catatan lapangan yang ada.